BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt, Website : http://www.bmg.go.id

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST21-11/KPG/IV/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Kepulauan Mentawai, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. **Parameter Gempabumi**

   Parameter awal

   Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Jum'at, 21 April 2017 , 11:00:28 WIB
Kekuatan	:	5.3
Lokasi	:	2.12°LS dan 99.55°BT
Kedalaman	:	20 km

   Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Jum'at, 21 April 2017 , 11:00:28 WIB
Kekuatan	:	5.1
Lokasi	:	2.12°LS dan 99.61°BT
Kedalaman	:	42 km

   Gempabumi berpusat di darat 103 Km Tenggara Kepulauan Mentawai. Berdasarkan hasil analisis, gempabumi ini berpusat di darat dan kekuatannya tidak cukup besar untuk dapat memicu terjadinya tsunami.

   Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam, belum terjadi gempabumi susulan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap)*, intensitas gempabumi di wilayah Mentawai mengalami guncangan dalam skala intensitas II SIG-BMKG (IV MMI). Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat yang diterima BMKG, selain itu gempabumi ini juga dirasakan di Padang dan Pariaman, dengan skala I SIG-BMKG (II MMI).

Sementara belum ada laporan informasi kerusakan. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

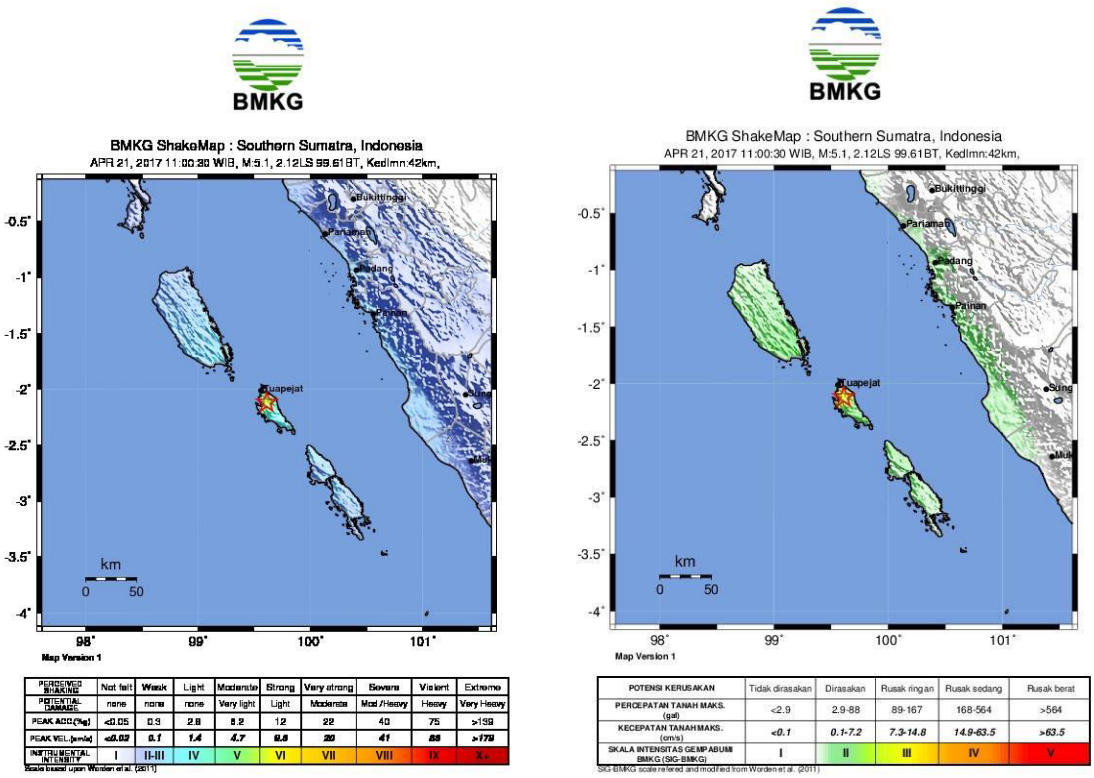

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG (*updated parameter*).

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, kejadian gempabumi ini hiposenternya merupakan jenis gempabumi dangkal di zona *Megathrust* dan mempunyai mekanisme sesar naik. Gempabumi ini disebabkan oleh aktivitas subduksi Lempeng Indo-Australia yang menunjam ke bawah Lempeng Eurasia. Hasil pemodelan yang dilakukan BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini tidak berpotensi tsunami.

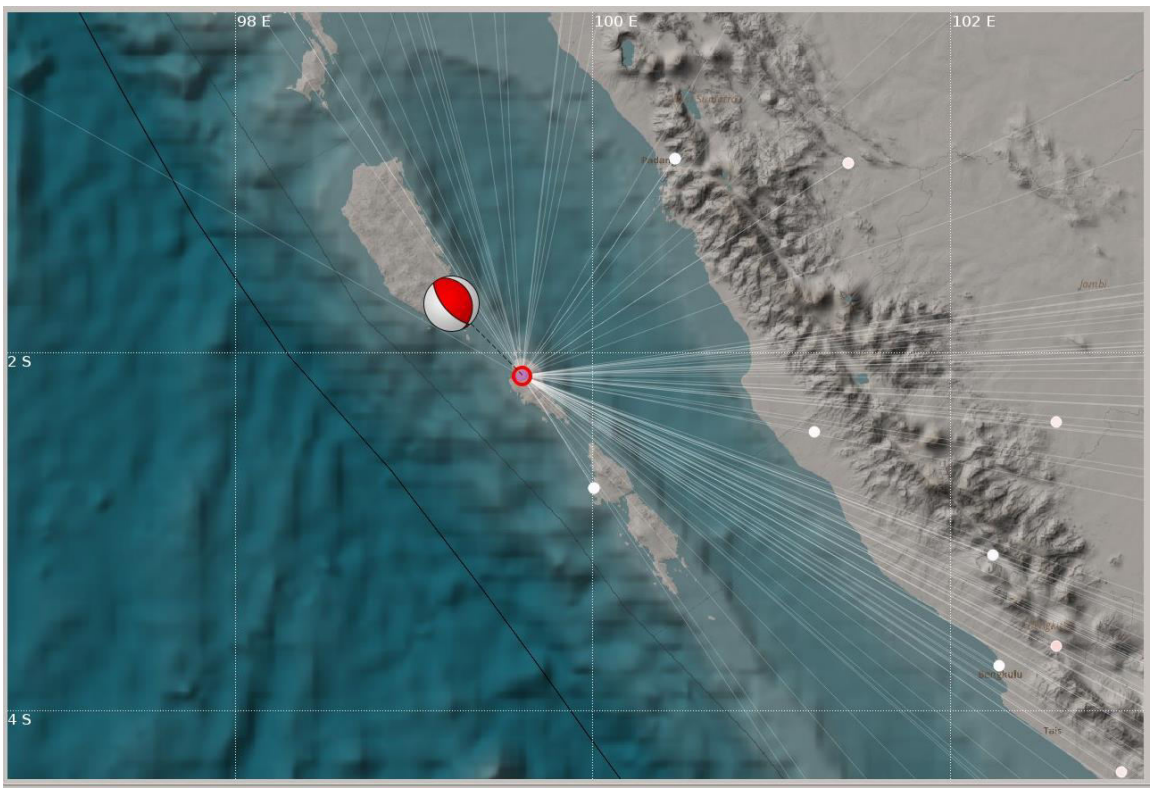

Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber.

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 21 April 2017

Kepala Pusat
Gempa Bumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.
NIP. 195804171982031001